

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah se-Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi antara kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran geografi sebesar $(r) 0,68$. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi, ditunjukkan pula oleh harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 46,24%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 46,24% variasi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi dapat ditentukan oleh kebiasaan belajar, sedangkan sisanya sebesar 53,76% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yaitu lingkungan, motivasi belajar siswa, minat belajar siswa, keadaan ekonomi orang tua, kreativitas mengajar guru dan lain-lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal kepada beberapa pihak yaitu:

1. Kepada kepala sekolah, diharapkan lebih menekankan kepada guru dan orangtua siswa agar memberi dorongan kepada siswa untuk memiliki kebiasaan belajar yang baik.
2. Kepada guru, diharapkan memperhatikan siswa-siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang buruk agar dilakukan pendekatan secara pribadi dalam artian memanggilnya untuk berbicara berdua agar siswa tersebut benar-benar merasa diperhatikan sehingga tersentuh untuk mengubah kebiasaan belajarnya, dan juga guru diharapkan selalu memberi apresiasi kepada siswa-siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik agar siswa tersebut bangga dengan dirinya dan siswa-siswa yang lain termotivasi untuk memiliki kebiasaan belajar yang baik.
3. Kepada siswa, diharapkan memiliki kebiasaan belajar yang baik agar memperoleh prestasi belajar yang memuaskan, karena bukan hanya diri sendiri yang merasa puas, melainkan guru, orangtua maupun teman-teman juga merasa puas dengan prestasi yang diperoleh.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan variabel lain seperti, motivasi belajar, minat belajar, lingkungan belajar, kondisi ekonomi orangtua, dan penggunaan model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, Thursan. 2001. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Prayitno. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Depdikbud.
- Purwanto. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Riadi. 2012. *Hubungan Lingkungan Keluarga dan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII Smp*. (online) (<http>)
- Rusmiati. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Alfatah Sumber Mulyo” *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, Volume 1, No. 1, Februari 2017: Page 21-36. STKIP Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sumatera Selatan
- Salam. 2004. *Cara belajar yang sukses diperguruan tinggi*. Rineka Cipta. Jakarta
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sunarto. 2010. *Lingkungan Tempat Tinggal*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sudjana. Nana. 2011. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R And B*. Bandung: Alfabeta.
- Sudwarjo. 1988. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa

